BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis yaitu proses pelaksanaan pengajian Tafsīr al-Jalālayn dibagi menjadi enam tahap yaitu, *Tahap pertama*, melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam yang dipimpin oleh Mc Pengajian. *Tahap Kedua*, pembukaan oleh Ustadz Uwes Kurniawan selaku pemateri kajian Tafsīr al-Jalālayn yang berisi salam *ta'zim* (penghormatan), kepada jamaah ibu-ibu yang mengikuti pengajian kemudian ucapan syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, *Tahap Ketiga*, Ustadz mulai membacakan potongan ayat dan jamaah mendengarkan. *Tahap Keempat*, Ustadz mulai membahas dan mengartikan ayat-ayat tersebut serta memberikan beberapa contoh, *Tahap Kelima* Ustadz memberikan kesimpulan dari penjelasannya. *Tahap terakhir*, penutupan dari Mc kemudian saling bersalaman antar Jamaah. Sedangkan mengenai pengaruh pengajian Tafsīr al-Jalālayn di Majelis Taklim Nurul Ilman Kampung Pamarayan Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang dalam teori Karl Mannheim terdapat tiga makna, yaitu makna *Obyektif* dimana pengajian Tafsīr al-Jalālayn sebagai kajian yang dilakukan rutin, setiap dua minggu sekali, pengajian Tafsīr al-Jalālayn sebagai bentuk realisasi visi misi Majelis Taklim yaitu membentuk generasi Qur'ani. Makna *Ekspresif* pengajian Tafsīr al-Jalālayn yaitu dimana mengikuti pengajian Tafsīr al-Jalālayn sebagai landasan untuk bermuamalah dengan sesama

manusia (Hablu minannās). makna *documenter* nya dimana upaya memahami makna dan kandungan ayat Al-Qur'an melalui pengajian Tafsīr al-Jalālayn yang dilakukan rutin pada hari ahad didasari atau tidak telah menjadi kebudayaan menyeluruh dimana para jamaah pada saat membaca Al-Qur'an pasti membaca ksndungsn ayat dan maknanya..

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis memberikan saran-saran yang ditujukan untuk Majelis Taklim Nurul Ilman Kampung Pamarayan Kecamatan Jiput Kabupaten Pandeglang dalam Kajian Kitab Tafsir Jalalain antara lain:

1. Diharapkan para pengurus maupun pembina Majelis Taklim Nurul Ilman agar menaruh perhatian lebih terhadap kajian Kitab Tafsir Jalalain untuk diajarkan kepada para Jamaah, dengan cara menambah jadwal pengajian agar para Jamaah memperdalam kitab Tafsir Jalalain, menambah wawasan dan para Jamaah dapat memahami makna dan kandungan Al-Qur'an.
2. Agar para Jamaah dapat memahami isi materi dalam kitab Tafsir Jalalain secara mudah hendaknya Ustadz pemateri kajian dalam kajian Kitab Tafsir Jalalain dilakukan secara pelan-pelan dan tidak terburu-buru karena para Jamaah kebanyakan lansia.